

Film Dokumenter Wayang Sarip (Film Dokumenter Tentang Pelestarian Seni Wayang Jekdong)

Oleh:

Mohammad Aldi Afandi

Nur Maghfirah Estetika

Progam Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, 2023

Pendahuluan

Kesenian wayang kulit dapat dilihat sebagai karya kreasi manusia yang mengandung makna yang dalam yang harus **tetap dilestarikan dan dikenalkan melalui berbagai macam media massa**. Dalam era informasi digital saat ini komunikasi massa memainkan peranan penting yang sentral dalam penyampaian pesan kepada masyarakat secara masal.

Pendahuluan

Menjadi menarik jika film dokumenter **dikaitkan dengan budaya**, ada tantangan dalam menjaga keakuratan dan sensitivitas terhadap konteks budaya yang sedang disorot karena film dokumenter memiliki kemampuan untuk menggerakkan emosi penonton dan membangkitkan kesadaran terhadap isu-isu tertentu.

Sinopsis Film

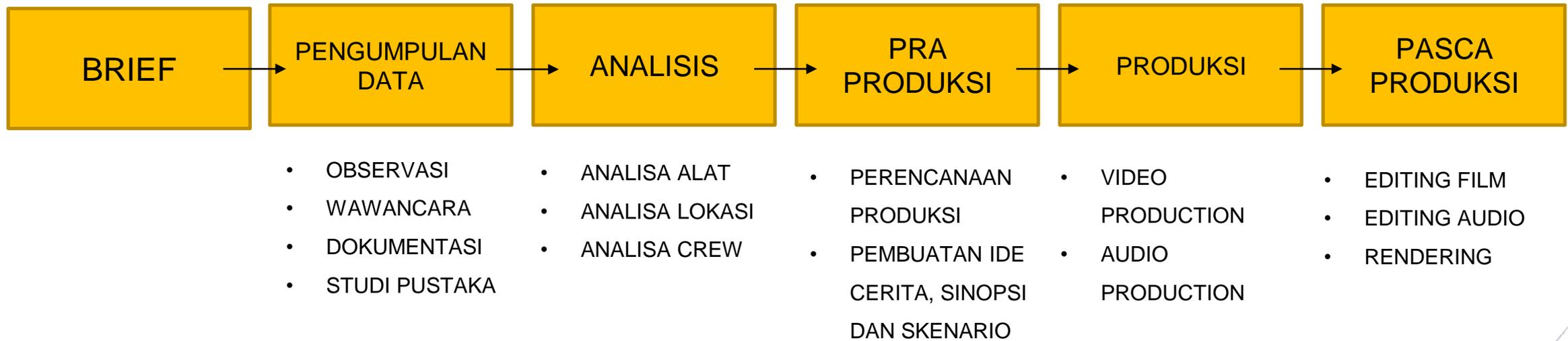
Film dokumenter Wayang Sarip memuat catatan aktivitas Pagelaran Wayang Jekdong. **Suatu upaya untuk tetap melestarikan produk budaya asli Wayang Kulit Jawa Timur** yang kian hari kian luntur. Menceritakan seorang pemuda yang tetap berkarya merawat dan memilih suatu profesi yang tidak pada umumnya yaitu sebagai seorang dalang.

Metode Perancangan

Dalam penelitian untuk membuat Film Dokumenter Wayang Sarip ini, **menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif.**

Metode pengumpulan data dalam membuat film dokumenter ini, **peneliti melakukan observasi.** Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data observasi karena memungkinkan peneliti **untuk mengamati perilaku, interaksi, atau kejadian** yang terjadi di lingkungan nyata, tanpa mempengaruhi atau mengubah situasi yang diamati.

Flowchart



Hasil

Pada tahap produksi dilakukan pengambilan beberapa gambar. Hasil tahapan produksi film dokumenter Wayang Sarip dapat dilihat sebagai berikut



Hasil

Pada tahap pasca produksi, hasil dari footage video yang sudah diambil selanjutnya akan melalui proses editing. **Pada pasca produksi akan dilakukan tahap merangkai hasil pengambilan video menjadi satu rangkaian cerita.** Pada tahap ini juga dilakukan mixing dan rendering. Software yang digunakan untuk mendukung pembuatan film dokumenter Wayang Sarip yaitu Adobe Premiere 2022



a. Proses Editing pada tahap pasca produksi



b. Proses Mixing pada tahap pasca produksi



c. Proses Rendering pada tahap pasca produksi

Pembahasan

Dalam film dokumenter **Wayang Sarip** ini memvisualisasikan kesenian **Wayang Kulit asli khas Jawa Timur** yang mempunyai tutur kata khas yang berkembang sekitar di Kota Sidoarjo. Film dokumenter **Wayang Sarip** adalah film dokumenter **berjenis observational mode**, dimana dalam film dokumenter ini menekankan pengamatan dan penciptaan gambaran secara objektif tentang realitas yang dihadapi dalam film. Dalam jenis observational, **pembuat film berusaha untuk tidak terlibat atau mengintervensi dalam apa yang terjadi di depan kamera**, sehingga penonton dapat merasakan pengalaman langsung yang autentik.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengembangan film dokumenter Wayang Sarip yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut, **perancangan film dokumenter Wayang Sarip telah berhasil dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif** dengan melaksanakan tahap pra produksi, produksi dan pasca produksi. Sedangkan pengimplementasian film dokumenter Wayang Sarip sesuai dengan rancangan yang telah disusun sebelumnya. Film dokumenter Wayang Sarip diimplementasikan menggunakan software Adobe Premiere Pro 2020 untuk penambahan efek visual, font dan penambahan efek suara.

Referensi

- Ayuswantana, A. C., Wibisono, A. B., & Artanto, A. T. (2021). Wayang Jekdong Art of East Java: Visual Transformation of the Bolo Trajutresna Puppet. *ICADECS*, 271-279.
- Nichols, B. (2001). *Introduction to Documentary, Second Edition*. Bloomington: Indiana University Press.
- Sumarno, M. (1956). *Dasar-dasar Apresiasi Film*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Indra, F. D., & Subiyantoro, H. (2014). BUKU PROFIL WAYANG JEK DONG JAWA TIMUR. *CREATIVAS*, 309-322.
- Zed, M. (1955). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Pranata, I. K., Sindu, I. G., & Putrama, I. M. (2019). FILM DOKUMENTER SENI LUKIS WAYANG KAMASAN KLUNGKUNG BALI. *JANAPATI*, 142-153.
- Ayawalia, G. R. (1953). *Dokumenter : Dari Ide Sampai Produksi* . Jakarta: FFTV-IKJ Press.
- Pranata, I. k., Sindu, I. G., & Putrama, I. M. (2019). FILM DOKUMENTER SENI LUKIS WAYANG KAMASAN KLUNGKUNG BALI. *JANAPATI*, 142-153.
- Saindra, G., Santyadiputra, Pradnyana, G. A., & Suardika, I. M. (2017). Film Dokumenter Genggong "Sebuah Instrumen Musik Kuno". *JANAPATI*, 60-69.

